

Boleh Takbiran dan Shalat Idul Fitri Berjamaah Tapi Ada Syaratnya



Untuk menghindari lonjakan kasus baru Covid-19, pelaksanaan takbiran dan shalat Idul Fitri **mengikuti protokol kesehatan dan ketentuan yang berlaku**



Takbiran di Masjid/Musala diperbolehkan dengan syarat



Maksimal 10% dari kapasitas



Tidak ada takbir keliling



Melaksanakan **protokol kesehatan** Covid-19



Takbiran dapat **disiarkan secara daring** dari masjid/musala

Silaturahmi

dilakukan bersama **keluarga terdekat**



Tidak menggelar halal bihalal (*open house*) di lingkungan kantor/komunitas



Shalat Idul Fitri diperbolehkan di masjid atau lapangan dengan syarat



Hanya di wilayah **zona hijau dan kuning**
(Wilayah zona merah dan oranye shalat id di rumah masing-masing)



Maksimal **50% dari kapasitas**



Menerapkan protokol kesehatan Covid-19
(Memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan pakai sabun)



Panitia dianjurkan **mengecek suhu jemaah**



Menggunakan pembatas transparan
antara khatib dan Jemaah



Khutbah dilaksanakan secara singkat dengan tetap memenuhi rukun khutbah, **maksimal 20 menit**



Usai pelaksanaan, jemaah kembali ke rumah dengan tertib, **menghindari berjabat tangan**



Lansia, orang kurang sehat, baru sembuh atau dari perjalanan **tidak menghadiri salat Idul Fitri di masjid dan lapangan**



SE Menteri Agama No.7 Tahun 2021 10-05-2021